

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada rumusan tujuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, di bawah ini dipaparkan simpulan yang dapat ditarik sebagai berikut.

a. Proses pemetaan kosakata dalam medan makna menyenangkan berdasarkan penelusuran dari cuitan dilakukan dengan langkah berikut ini.

- 1) menganalisis makna cuitan
- 2) memfilter kata (bermakna menyenangkan atau tidak)
- 3) menganalisis pertalian makna
- 4) mendata hasil analisis kata bermakna menyenangkan

Penelusuran pada cuitan warganet menghasilkan temuan 325 kata yang masuk dalam medan makna menyenangkan. Kata-kata yang masuk dalam pemetaan medan makna menyenangkan meliputi: perasaan (13 adjektiva); sikap batin (5 adjektiva); penilaian indra (21 adjektiva); keadaan (67 adjektiva); tindakan (40 verba); proses (2 verba); keadaan (7 verba); maujud (70 nomina).

b. Proses pemetaan makna asosiasi menyenangkan berdasarkan penelusuran pada cuitan dilakukan dengan langkah berikut ini.

- 1) menganalisis makna cuitan
- 2) memfilter kata (bermakna menyenangkan atau tidak)
- 3) menganalisis pergeseran makna, berasosiasi menyenangkan

4) mendata hasil analisis kata bermakna menyenangkan

Penelusuran pada cuitan warganet menghasilkan temuan 22 kata mengalami pergeseran makna atau memiliki makna asosiasi menyenangkan. Pemetaan menemukan kata-kata yang sejak awal memiliki makna menyenangkan dan memiliki makna asosiasi menyenangkan, yaitu *kata Cinema XXI, Bioskop XXI, XXI, Gedung Sate, Genflix, kafe, cafe, keren, menonton, nonton, nobar, siaran bola, bola, dan video*. Kata-kata tersebut, sejak awal memiliki makna leksikal menyenangkan dan memiliki hubungan menyenangkan dengan sesuatu yang berada di luar bahasa. Selain itu, hasil pemetaan juga menemukan kata yang sejak awal tidak memiliki makna leksikal menyenangkan, namun berdasarkan makna cuitan, kata tersebut mendapat makna asosiasi menyenangkan, yaitu *bahaya, basah, basah-basahan, bias, diabetes, film, kayu, mager, meleleh, mengunyah melulu, ngunyah mulu, museum, peduli, dan seru*. Berdasarkan makna cuitan, kata-kata tersebut memiliki hubungan menyenangkan dengan sesuatu yang berada di luar bahasa maka dipetakan dalam kelompok kata yang memiliki asosiasi menyenangkan.

- c. Hasil penelusuran medan makna dan makna asosiasi menyenangkan berkontribusi dalam terbentuknya *database* kosakata dalam medan makna menyenangkan dan berasosiasi menyenangkan. *Database* ini berkontribusi dalam meningkatkan persentase akurasi Sidikta. Pada program standar, SKMC dibangun menggunakan bahasa pemrograman python dan algoritma SVM. Pada SKMC tersebut, akurasi hasil prediksi makna cuitan 74,31%.

Setelah *database* kosakata medan makna menyenangkan dan berasosiasi menyenangkan dimasukkan dalam sistem (sebagai tambahan pembobotan dalam pelabelan data), maka persentase akurasi hasil prediksi makna cuitan meningkat, menjadi 84,45%. Dari kenaikan persentase akurasi prediksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *database* kosakata medan makna menyenangkan dan kosakata berasosiasi menyenangkan berkontribusi dalam meningkatkan persentase akurasi sistem prediksi cuitan bermakna menyenangkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut ini implikasi yang dapat dikemukakan.

- a. Penelusuran ini, selanjutnya dapat diterapkan pada data cuitan yang mana pun.
- b. Penelusuran ini dapat diterapkan pada cuitan setiap saat hingga unggahan cuitan ter-*update*, sehingga hasil yang tercatat adalah *database* kosakata yang masih dipakai/masih hidup di masyarakat.
- c. Prediksi makna cuitan dengan program modifikasi ini (Sidikta) dapat dilakukan dalam waktu yang singkat dan dengan data yang masif.
- d. Peningkatan persentase akurasi hasil prediksi Sidikta karena faktor *database* kosakata dalam medan makna menyenangkan dan kosakata berasosiasi menyenangkan menandakan bahwa prediksi makna cuitan menyenangkan menjadi lebih akurat.

- e. Sidikta dapat digunakan untuk memaknai cuitan sebagai respons atas suatu topik di media sosial (Twitter), misalnya untuk mengetahui respons netizen terhadap suatu kebijakan baru, respons terhadap suatu layanan, dll.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada pembahasan dan simpulan di atas, berikut ini rekomendasi yang dapat diberikan.

- a. Sebaiknya penelusuran dengan model ini sering dilakukan dengan jumlah data cuitan yang semakin banyak dan terkini, agar akurasi hasil prediksi semakin tinggi pula.
- b. Untuk penelitian berikutnya, model penelusuran di atas sebaiknya dicoba dan diterapkan pada pendataan kosakata bermakna tertentu yang lain, misalnya kata berasosiasi rekreasi atau kata bermakna marah.
- c. Dengan semakin lengkapnya *database* kosakata bermakna tertentu terkait prediksi makna cuitan, diharapkan dapat membantu pemerintah/pihak lain dengan segera dapat memprediksi respons netizen.